

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah diolah mengenai pengaruh audit internal dan tata letak barang terhadap pengendalian persediaan barang di PT Tupperware Indonesia melalui kuesioner dengan 60 responden, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} lebih kecil dari pada $t_{tabel} = -1,810$ lebih kecil dari pada 2,002 dengan nilai signifikan 0,076 lebih besar dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa rasio audit internal tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengendalian persediaan barang karena audit internal dilakukan setiap satu tahun sekali untuk keseluruhan item product yang berjumlah lebih dari 200 item dan hanya 10 item product saja yang dilakukan pengecekan setiap bulannya, sehingga tidak lebih dari 10% dari stock yang tersedia. Hal ini menyebabkan banyaknya stock barang yang belum di cek sehingga barang tersebut tidak terlihat apakah masih layak atau tidak digunakan bahkan masih ada atau tidak stock barang tersebut secara fisik maupun sistemnya.
2. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} sebesar 12,838 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2,002 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 hal ini menunjukkan bahwa rasio tata letak barang memiliki pengaruh secara parsial terhadap pengendalian persediaan barang.
3. Pengaruh yang simultan ditunjukkan oleh audit internal dan tata letak barang terhadap pengendalian persediaan barang dengan diperolehnya F_{hitung} sebesar 170,590 lebih besar dari pada F_{tabel} sebesar 3,159 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa variabel audit internal dan tata letak barang berpengaruh secara simultan terhadap variabel pengendalian persediaan barang. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen

yaitu audit internal, dan tata letak barang, dan secara bersama-sama *akan berpengaruh pada pengendalian persediaan barang di PT Tupperware Indonesia.*

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba memberikan sumbang saran bagi PT Tupperware Indonesia diantaranya sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan agar PT Tupperware Indonesia lebih meningkatkan audit internal guna meningkatkan fungsi tata letak barang untuk memudahkan pencarian dan pendistribusian suatu produk.
2. Penelitian ini akan lebih baik dengan memasukkan beberapa variabel yang dianggap perlu atau mendukung penelitian ini. Untuk itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel pengendalian persediaan barang agar dapat lebih aplikatif menjelaskan hubungan antara audit internal dan tata letak barang.

